

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Ngada adalah sebuah kabupaten di bagian tengah pulau Flores, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Ibu kota kabupaten adalah Bajawa. Di kabupaten Ngada sendiri memiliki sejumlah objek wisata menarik diantaranya Kampung Adat Bena, Permandian Air Panas Menggeruda, Taman Laut 17 Pulau Riung, Air Terjun Ogi, Puncak Gunung Inerie, Panorama Manulalu, dan Puncak Bukit Wolobobo. Diantara objek wisata Kabupaten Ngada diatas yang menjadi primadona ialah Taman laut 17 Pulau Riung yang terletak di kecamatan Riung, kabupaten Ngada, NTT karena pantai disana masih natural dan terjaga keasliannya dan tentunya tidak akan jenuh untuk dipandang. Riung juga menyimpan banyak sekali wisata pantai yang memiliki daya tarik yang unik pula.

Kawasan wisata Taman laut 17 Pulau Riung terdapat banyak pulau yang menarik minat para pengunjung diataranya Pulau Ontole, Pulau Batang Kolong, Pulau Tiga dan Pulau Rutong. Pulau – pulau tersebut dapat di jangkau dengan menggunakan kapal yang disediakan oleh masyarakat sekitar. Kawasan wisata Pulau Riung menyuguhkan keindahan bawah laut yang sungguh menabjubkan dan sayang untuk dilewatkan. Pada kawasan ini juga bisa melakukan aktivitas snorkling di beberapa titik misalnya di sekitar Pulau Meja atau Pulau Tiga dengan kondisi perairan ini cukup jernih. Pulau ini juga populer dengan habitat berbagai spesies hewan seperti kelelawar yang jumlahnya hingga ribuan ekor. Hewan tersebut bertengger pada dahan pohon bakau yang tumbuh di pesisir pulau. Kawasan wisata Taman Laut 17 Pulau Riung menjadi habitat flora dan fauna lainnya seperti berbagai jenis ikan hias, hutan bakau, ikan barakuda, ikan sunu, burung camar laut, komodo dan juga mawar laut. Dengan kelebihan yang dimiliki oleh Kawasan wisata Taman Laut 17 Pulau Riung ini dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan. Di daerah tersebut pun masih minim akan penyediaan fasilitas akomodasi penginapan dan wisata lainnya padahal potensi ini akan meningkatkan jumlah wisatawan

yang datang. Sehingga untuk mengakomodasi wisatawan yang datang ke kabupaten Ngada khususnya akomodasi penginapan dibutuhkan resort hotel yang representatif terhadap potensi kabupaten Ngada dan wisata pantai yang ada. Bukan hanya sebagai sarana akomodasi tetapi dapat menjadi ajang promosi untuk mengangkat potensi pariwisata di kabupaten Ngada.

Hotel resort yang direncanakan ini hal utama yang harus diperhatikan adalah bagaimana merencanakan bangunan agar terkesan nyaman, aman yang dapat mewadahi segala kegiatan didalamnya dengan mengacu tema transformasi arsitektur vernakuler yang menjadi identitas lokal pada bangunan resort hotel tersebut.

Dalam pengaplikasiannya idealnya bangunan resort hotel ini menyediakan ruang-ruang fasilitas yang dapat mengakomodasi kegiatan wisatawan didalamnya sehingga menambah rasa nyaman bagi pengguna (wisatawan). Penerapan tema transformasi arsitektur vernakuler pada bangunan Resort Hotel ini adalah untuk mempromosi atau memperkenalkan arsitektur lokal kepada pengunjung dari berbagai luar daerah Kabupaten Ngada.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan diatas, maka identifikasi permasalahan – permasalahan dalam perancangan dan perencanaan Resort Hotel adalah :

- Perancangan dan perencanaan Resort Hotel perlu memperhatikan tata organisasi ruang sesuai fungsi bangunan sehingga membuat orang yang menginap merasa nyaman dan aman.
- Mendesain sistim struktur yang menyalurkan beban yang baik dengan sedemikian rupa terhadap ancaman bahaya angin dan gempa.
- Menyusun konsep perancangan yang baik untuk menghindari sedapat mungkin dampak terhadap lingkungan alamnya justru menjadi daya tarik utama.
- Merancang tampilan Resort Hotel sedemikian rupa dengan karakter desain hotel yang akrab dengan lingkungan arsitektural sekitar yaitu

arsitektur Ngada menjadi suatu identitas lokal tersendiri dengan menekankan unsur transformasi arsitektur vernakuler.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana mewujudkan bentuk sebuah Resort Hotel sebagai fungsi baru yaitu tempat penginapan yang nyaman dan aman bagi masyarakat yang menampilkan karakteristik lokal dengan menerapkan transformasi arsitektur vernakuler khususnya arsitektur vernakuler Ngada.

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

Merumuskan konsep perencanaan dan perancangan Resort Hotel dengan memanfaatkan potensi yang ada serta membangun hotel yang efektif dan efisien dengan penerapan tema transformasi arsitektur vernakuler yang mencerminkan ciri khas masyarakat kabupaten Ngada.

1.4.2 Sasaran

Sasaran yang akan tercapai adalah sebagai berikut :

1. Terciptanya konsep perencanaan dan perancangan Resort Hotel yang efektif dan efisien agar berfungsi sebagaimana mestinya sebagai tempat penginapan.
2. Terciptanya Resort Hotel yang nyaman dan aman dengan memenuhi syarat hotel.
3. Terwujudnya konsep perancangan resort hotel dengan metoda atau teknik transformasi arsitektur vernakuler Ngada.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan

1.5.1 Ruang lingkup

a) Lingkup Subtansial

Ruang lingkup substansial adalah Perancangan dan perencanaan Resort Hotel di kawasan wisata Taman Laut 17 Pulau Riung di kabupaten Ngada yang mampu memenuhi tuntutan sebuah bangunan hotel agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Serta menampilkan bentuk arsitektur yang bernuansa lokalitas arsitektur vernakular NTT.

Lingkup substansial perencanaan dan perancangan Resort Hotel wisata Taman Laut 17 Pulau Riung di Kabupaten Ngada ini dibatasi oleh aspek kontekstual fungsi, struktur, estetika, dan ekologi serta mendekati proses perancangan dengan pendekatan transformasi arsitektur vernakuler.

b) Lingkup Spasial

Lokasi perencanaan dan perancangan Resort Hotel wisata Taman Laut 17 Pulau Riung terletak di kelurahan Nangamese, kecamatan Riung, kabupaten Ngada, provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Secara grafis disajikan pada peta berikut :



Gambar 1.1 : Peta Kabupaten Ngada

Sumber : BPS Kab. Ngada



Gambar 1.2 : Peta Kecamatan Riung.

Sumber : Google Maps.



Gambar 1.3 : Peta wilayah Nangamese.

Sumber : Google Maps.

1.5.2 Batasan

- Merencanakan Resort hotel yang efektif dan efisien sebagai tempat penginapan yang nyaman dan aman bagi masyarakat yang berkunjung.
- Merencanakan Resort Hotel wisata di Riung, Kabupaten Ngada karena kondisi lingkungan alam tersebut menjadi daya tarik sendiri pada bidang pariwisata.
- Merencanakan Resort Hotel yang beridentitas lokal dengan menerapkan prinsip-prinsip transformasi arsitektur vernakuler Ngada.

1.6 Metoda dan Teknik

1.6.1 Data

1) Jenis data

Jenis data yang digunakan sebagai sumber-sumber informasi yang juga akan dijadikan dasar kesimpulan penelitian, dibagi menjadi 2 jenis data yaitu :

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung di lapangan ketika penelitian dilakukan. Data ini dikumpulkan secara langsung di lapangan melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

a) Observasi

Observasi, yaitu pengamatan secara langsung ke obyek kajian dengan tujuan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan antara lain keadaan lokasi dan sekitar lokasi, ukuran site, topografi, geologi dan data fisik lainnya.

b) Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi. Dokumentasi yang diambil berupa foto-foto lokasi site dan juga daerah sekitar lokasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian serta penelitian

terdahulu yang berkaitan dengan fokus masalah pada penelitian ini.

2) Kebutuhan data

Data – data yang dibutuhkan yaitu :

No	Jenis Data	Metoda	Sumber Data
1.	Peraturan daerah Kabupaten Ngada tentang RTRW Kabupaten Ngada.	Pengambilan data dengan memberikan surat keterangan pengambilan data.	Dinas PUPR Kabupaten Ngada
2.	Data Administrasi dan geografis	Pengambilan data secara sekunder, dengan memberikan surat keterangan pengambilan data.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.
3.	Data eksisting pada lokasi perencanaan.	Melalui observasi langsung dengan cara mengambil foto eksisting lokasi, melakukan pengukuran.	Observasi Penelitian
4.	Jumlah Pengunjung yang berkunjung ke Kec. Riung.	Pengambilan data secara sekunder, dengan memberikan surat keterangan pengambilan data.	Dinas Pariwisata Kab. Ngada.
5.	Jumlah Hotel yang ada di Kec. Riung.	Pengambilan data secara sekunder, dengan memberikan surat keterangan pengambilan data.	Dinas Pariwisata Kab. Ngada.
6.	Foto dan Dokumentasi.	Pengambilan data secara primer dan sekunder, dengan memberikan surat keterangan pengambilan data.	Kamera Pribadi
7.	Buku literature yang membahas lingkup studi tentang Resort	Meminjam dengan kriteria yang di terapkan pada perpustakaan, membeli dan menggunakan internet.	Perpustakaan, toko buku (yang terdapat di kota Kupang), toko

	Hotel, Arsitektur Transformasi Vernakuler.		buku online (internet), serta jenis skripsi dan jurnal ilmiah yang relevan.
8.	Literatur yang membahas tentang arsitektur vernakuler Ngada	Meminjam dengan kriteria yang di terapkan pada perpustakaan, membeli dan menggunakan internet.	Perpustakaan, toko buku (yang terdapat di kota Kupang), toko buku online (internet), serta jenis skripsi dan jurnal ilmiah yang relevan.

3) Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Observasi Lapangan (lokasi)

Dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung dilapangan atau lokasi penelitian, sehingga memperoleh data – data exsisting terkait lokasi perencanaan seperti :

- a. Luasan lokasi
- b. Keadaan topografi
- c. Geologi dan Vegetasi
- d. Jaringan Utilitas
- e. Peruntukan lahan
- f. Batas administrasi site

2. Wawancara

Dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan, untuk melengkapi data yang berkaitan dengan penelitian.

3. Dokumentasi

Pengambilan dokumentasi berupa foto – foto, dengan pengamatan secara langsung yang berhubungan dengan data sebagai kebutuhan perencanaan dan analisis.

4. Studi dokumen

Dilakukan dengan cara meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis, seperti berbagai macam kawasan wisata pantai lainnya.

1.6.2 Metoda Analisa Data

Data–data yang dikumpulkan akan dianalisa untuk memperoleh penyelesaian akhir dengan beberapa jenis analisa sebagai berikut :

1. Analisa Kuantitatif

Analisa tersebut dilakukan dengan membuat perhitungan – perhitungan berdasarkan studi atau standar yang telah di tentukan yang berkaitan dengan standar perencanaan resort hotel seperti analisa perhitungan aktivitas dan analisa ruang, untuk mendapatkan sebuah besaran atau luasan perencanaan kawasan.

2. Analisa Kualitatif

Analisa Kualitatif meliputi hubungan sebab akibat dalam kaitannya dengan resort hotel.

Analisis ini dikaitkan pada:

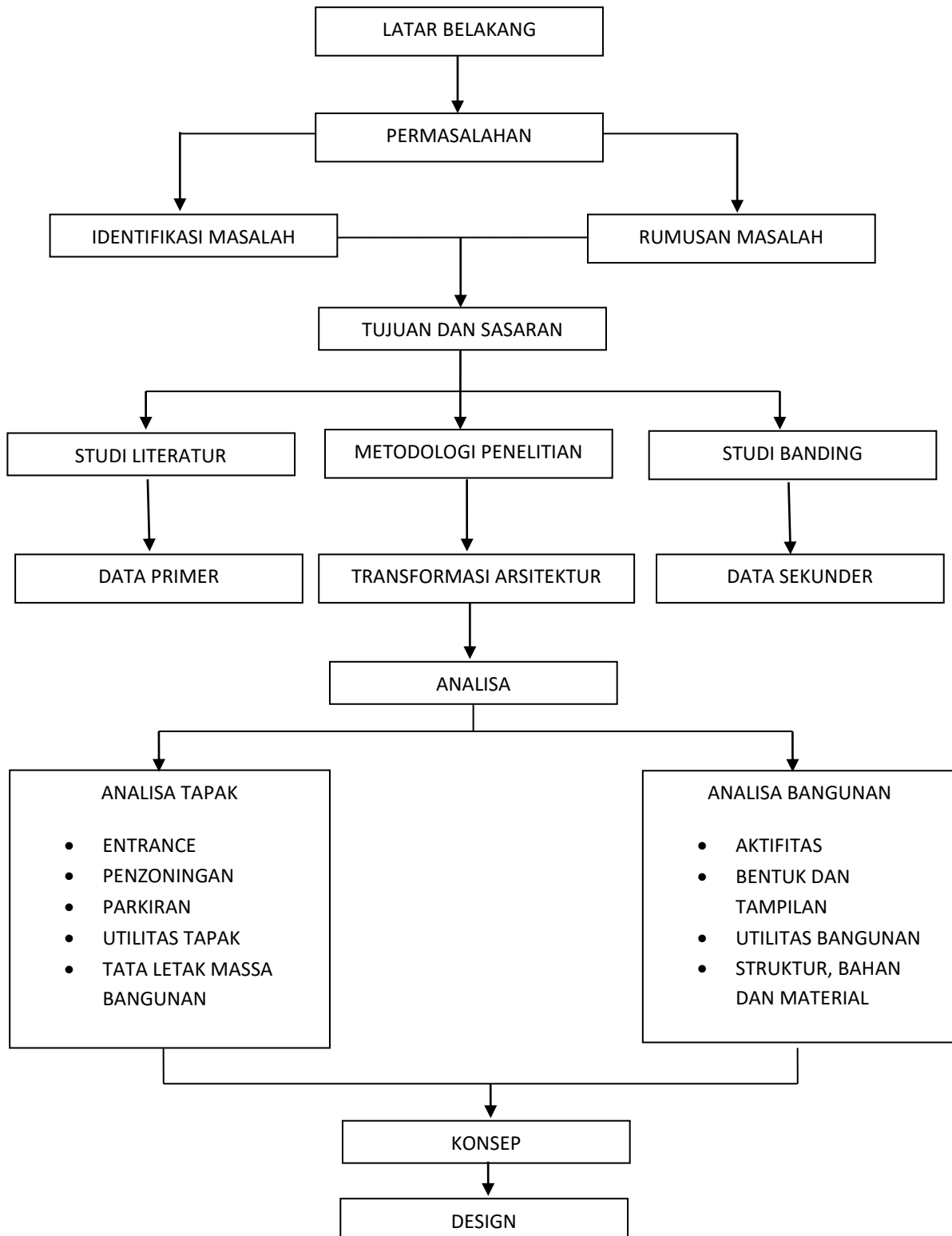
- Menganalisis aktivitas yang ada di wisata Taman Laut 17 Pulau Riung.
- Menganalisis keadaan eksisting yang berkaitan dengan penempatan ruang yang tepat serta bentuk bangunan agar sesuai dengan konsep transformasi arsitektur vernakuler.

1.6.3 Keluaran yang Dihasilkan

1. Makalah Seminar Data.

2. Konsep Perencanaan dan perancangan Resort Hotel wisata Taman Laut 17 Pulau Riung di kabupaten Ngada.

1.7 Kerangka Berpikir



1.8 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika dalam penyusunan Perencanaan Dan Perancangan Resort Hotel Di Riung Kabupaten Ngada dengan Pendekatan Transformasi Arsitektur Vernakuler ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup pembahasan, serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan umum tentang resort hotel berupa pengertian judul, tinjauan umum hotel dan resort, karakteristik, jenis-jenis hotel, tinjauan terhadap pendekatan transformasi arsitektur vernacular.

BAB III DATA

Berisikan suatu tinjauan yang lebih mendetail atau lebih spesifik, khususnya mengenai lokasi proyek yang akan direncanakan, misalnya tinjauan terhadap data administrasi wilayah dan geografis, fisik dasar, iklim, cuaca, topografi, geologi dan vegetasi, sarana atau prasarana lingkungan serta karakter lingkungan sekitar lokasi.

BAB IV ANALISI PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisikan uraian tentang analisa aktivitas, penentuan lokasi, analisa tapak, analisa bangunan yang direncanakan yakni kapasitas atau daya tampung, program ruang, bentuk dan tampilan, struktur dan konstruksi, bahan, material, syarat utilitas bangunan.

BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Merupakan pentahapan selanjutnya dari hasil analisa yang akan menjadi pedoman dalam tahap perencanaan dan perancangan bangunan yakni meliputi; konsep perancangan bangunan, konsep tapak, konsep struktur dan konstruksi, utilitas.

DAFTAR PUSTAKA.